

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendri
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kosim Sutiono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur /
Director**



ACCAX306584473

Hendri

Kosim Sutiono

Jakarta, 24 MAR 2023

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00012/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00012/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang obligasi sebesar USD351,0 juta, yang mencakup 38% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari:

- Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta;
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun;
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun; dan
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, bonds payable amounted to USD351.0 million, which accounted for approximately 38% of the Company and its Subsidiary' total liabilities. Bonds payable consist of:

- The Company issued the 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million;*
- Continuous Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion;*
- Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion; and*
- Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.*

The Continuous Public Offering of Company's Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiary.

Our audit procedures related to the valuation bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 40 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiary' abilities to continue as going concern entities, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiary' consolidated financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiary' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiary' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiary to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiary' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1792



24 Maret 2023 / *March 24, 2023*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		269.120	74.022	Third parties
Pihak berelasi		782	130	Related party
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.137	9.332	Third parties
Pihak berelasi		60.796	191.907	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,38	1.035	329	Third parties
Persediaan	3f,8	80.762	81.012	Inventories
Uang muka	3g,9a,36	96.744	70.847	Advances
Beban dibayar dimuka	3g,9b	13.216	5.254	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,36,38			Other current assets
Pihak ketiga		392.843	393.915	Third parties
Pihak berelasi		457	479	Related party
Total Aset Lancar		<u>937.892</u>	<u>827.227</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3d,3e,3p,11,38	246.350	247.406	Due from related parties - net
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,38	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3i,3j,13	1.824	1.969	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3i,3j,14	784.760	835.292	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,15,36	71.604	72.085	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,16,38	216.003	80.986	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.325.013</u>	<u>1.242.210</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.262.905</u>	<u>2.069.437</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,17,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		123.809	123.541	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		23.626	24.556	Third parties
Pihak berelasi		2.288	2.616	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,19,38	1.995	3.455	Third parties
Utang pajak	3o,34a	42.290	31.751	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,20,38	17.173	10.965	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22,38	319	329	Lease liabilities
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	-	35.041	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	2.225	6.132	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	22.345	38.118	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	50	65	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,27,38	63.627	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	127.138	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>426.885</u>	<u>366.569</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,21,38	10.350	3.112	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34c	58.888	64.489	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3n,35	6.656	8.663	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22, 38	1.212	1.599	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	36.498	42.744	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	91.780	257.450	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	300	458	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,27,38	287.395	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	-	140.164	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		493.079	518.679	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		919.964	885.248	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	29	540.242	540.242	Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	3.139	2.613	Cumulative remeasurement on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	41	4.000	3.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		795.560	638.334	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.342.941	1.184.189	Total equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.262.905	2.069.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3e,3l,30,36,37	655.979	548.686	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,31,37	346.475	322.326	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		309.504	226.360	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,32,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		17.398	22.782	Selling
Umum dan administrasi		24.012	19.253	General and administrative
Total Beban Usaha		41.410	42.035	Total Operating Expenses
LABA USAHA		268.094	184.325	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3l	3.653	1.392	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3m	32.862	(1.483)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagi hasil sukuk Mudharabah	33	(15.186)	(17.603)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3l,33	(34.417)	(27.778)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	25.556	44.486	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		12.468	(986)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		280.562	183.339	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,34b	(52.336)	(34.949)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		228.226	148.390	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,35	674	55	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34c	(148)	(12)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		526	43	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		228.752	148.433	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>228.226</u>	<u>148.390</u>	Owners of the parent
PENGHASILAN KOMPRESIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>228.752</u>	<u>148.433</u>	Owners of the parent
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,43	<u>82,97</u>	<u>53,95</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent				Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		540.242	2.570	2.000	490.944	1.035.756	Balance as of January 1, 2021
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	148.390	148.390	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	55	-	-	55	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(12)	-	-	(12)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo 31 Desember 2021		540.242	2.613	3.000	638.334	1.184.189	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Total Equity Attributable to Owners of the Parent

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		540.242	2.613	3.000	638.334	1.184.189	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	228.226	228.226	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	674	-	-	674	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(148)	-	-	(148)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas		-	-	-	(70.000)	(70.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2022		540.242	3.139	4.000	795.560	1.342.941	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	778.547	545.810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.600)	(18.855)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk operasional lainnya	(80.152)	(69.254)	Cash payments for other operating
Pembayaran kas kepada pemasok	(276.891)	(246.872)	Cash payments to suppliers
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	407.904	210.829	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	3.663	1.394	Interest income received
Pembayaran pajak - neto	(47.546)	(11.423)	Payments of taxes - net
Pembayaran bunga	(43.583)	(45.932)	Interest paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>320.438</u>	<u>154.868</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	22.241	162.859	Withdrawal in other current and non-current assets
Penurunan piutang pihak berelasi	244	14.688	Decrease in due from related parties
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	-	(188.802)	Placements in other current and other non-current assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	1.939	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(8.938)	(18.571)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi	(135.000)	-	Payment of advance for investment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(121.453)</u>	<u>(27.887)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	379.196	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	12.971	45.121	Proceeds from long-term bank loans
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek	268	(1.867)	Increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran Sukuk Mudharabah	-	(34.914)	Payment for Sukuk Mudharabah
Pembayaran wesel bayar	(49)	(85)	Payment for notes payable
Pembayaran liabilitas sewa	(230)	(147)	Payment for lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(20.217)	(20.670)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran medium-term notes	(36.624)	(34.841)	Payment for medium-term notes
Pembayaran dividen kas	(67.488)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran utang obligasi	(90.000)	-	Payment for bonds payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(181.567)	(51.046)	Payment for long-term loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.740)</u>	<u>(98.449)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	195.245	28.532	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	505	92	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>74.152</u>	<u>45.528</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>269.902</u></u>	<u><u>74.152</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 dihadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan No. 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah, teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatera, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129 dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to do business in the fields of manufacture, trade (including professional, scientific and technical activity services and transportation), mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatera, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Arman Dwiartono	Arthur Tahija
Komisaris	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi		
Direktur Utama	Hendri	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandy	Benny Iswandy

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021			
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D		Member
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA		Member

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar 1.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				2022 dan/ and 2021	2022	2021
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	450.329	262.135

1. GENERAL (Continued)

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company and subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. On the issuance date of these consolidated financial statements, *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Arman Dwiartono	Arthur Tahija	President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hendri	Hendri	President Director
Direktur	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	Director
Direktur	Benny Iswandy	Benny Iswandy	Director

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

2022 dan/and 2021			
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D		Member
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA		Member

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of December 31, 2022 and 2021.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership interest in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
				2022 dan/ and 2021	2022	2021
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	10 Mei 2004/ <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004/ <i>Malaysia, 2004</i>	100	450.329	262.135

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Grand Ventures Limited ("GVL") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

d. Penawaran Umum Sukuk dan Utang Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Grand Ventures Limited ("GVL") is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.

d. Public Offering of the Company's Sukuk and Bonds Payable

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion and registered in Indonesia Stock Exchange.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022, with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 24, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- (b) Penyesuaian tahunan 2022 PSAK 73: “Sewa”.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Company and Subsidiary have applied the following improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) 2022 Annual improvement of PSAK 71: “Financial instrument”; and*
- (b) 2022 Annual improvement of PSAK 73: “Lease”.*

The adoption of these improvements had no impact on the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Perusahaan dan Entitas Anak sudah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR yang mengikuti rekomendasi *working group* setiap mata uang untuk beberapa pinjaman. Untuk beberapa pinjaman masih menggunakan LIBOR. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

The Company and Subsidiary currently has a number of contracts which reference to USD LIBOR and extend beyond December 31, 2022. The Company and Subsidiary already determined alternative benchmark referring to the recommendation of working group of each currency for several borrowing. For several borrowing still using LIBOR. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif *working group* setiap mata uang. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

	31 Desember / December 2022		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	114.125	Long-term loans
Wesel bayar	-	350	Notes payable
Total aset dan liabilitas yang terekspose terhadap USD LIBOR	-	114.475	Total assets and liabilities expose to USD LIBOR

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The following table contains details of the financial instruments that the Company and Subsidiary holds as of December 31, 2022 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark *working group* of each currency. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary's financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiary apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt instruments is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiary classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, sebagai jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years
Machinery and factory equipment	25
Buildings and improvements	20
Furniture, fixtures and office equipment	8
Transportation equipment	4

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiary apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai 5 tahun

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiary as a Lessee

The Company and Subsidiary applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiary recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiary recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building, machine and transportation equipment 1 to 5 years

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiary at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiary recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiary and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiary exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiary use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of two twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiary as a Lessor

When the Company and Subsidiary have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiary's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiary. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiary is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (in full amount):

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar AS / Rupiah Indonesia	15.731,00	14.269,01
Dolar AS / Yen Jepang	133,80	115,17
Dolar AS / Yuan Cina	6,97	6,38
Dolar AS / Dolar Singapura	1,35	1,35
Dolar AS / Euro Eropa	0,94	0,88

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	15.731,00	14.269,01	US Dollar / Indonesian Rupiah
	133,80	115,17	US Dollar / Japanese Yen
	6,97	6,38	US Dollar / Chinese Yuan
	1,35	1,35	US Dollar / Singaporean Dollar
	0,94	0,88	US Dollar / European Euro

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK No. 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The impact of the change in calculation is immaterial to the Company and Subsidiary, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current period.

The Company and Subsidiary have applied the requirements of the press release and have engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiary use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiary.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiary are lessee

The Company and Subsidiary determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiary apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Kas	24	15
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.988	21.680
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.840	872
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	2.194	-
PT Bank Central Asia Tbk	440	1.023

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiary are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiary use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider these main factors, among others: the Company and Subsidiary's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	2	10.402	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.632	1.030	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>44.096</u>	<u>35.007</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka Dolar AS			Time deposits US Dollar
Ningbo Commerce Bank	225.000	39.000	Ningbo Commerce Bank
Total setara kas	<u>225.000</u>	<u>39.000</u>	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	<u>269.120</u>	<u>74.022</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk *)	782	130	PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total pihak berelasi	<u>782</u>	<u>130</u>	Total related party
Total	<u>269.902</u>	<u>74.152</u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	234.508	43.778	US Dollar
Rupiah Indonesia	35.364	30.147	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	30	227	Others (each below USD1 million)
Total	<u>269.902</u>	<u>74.152</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
	(%)	
Dolar AS	2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Cash and cash equivalents to related party represent 0,03% and 0.01% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	22.764	14.042
Lokal	102	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(729)</u>	<u>(4.710)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>22.137</u>	<u>9.332</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	57.767	192.331
PT The Univenus	3.172	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(146)</u>	<u>(427)</u>
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>60.796</u>	<u>191.907</u>
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	5.137	3.706
Penyisihan	-	1.431
Pembalikan	<u>(4.262)</u>	<u>-</u>
Total	<u>875</u>	<u>5.137</u>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	80.888	199.550
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	1.607	1.267
1 bulan - 2 bulan	-	-
2 bulan - 3 bulan	-	84
3 bulan - 4 bulan	-	110
> 4 bulan	<u>438</u>	<u>228</u>
Total	<u>82.933</u>	<u>201.239</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
PT The Univenus
Others (each below USD1 million)
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - related parties - net
Total

Movement in the allowance for impairment loss of trade receivables is as follows:

Balance at beginning of year
Provisions
Reversal
Total

The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging details of trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Current
Overdue:
< 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
3 months - 4 months
> 4 months
Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rupiah Indonesia	61.041
Dolar AS	21.892
Total	<u>82.933</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 2,69% dan 9,27% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD1,0 juta dan USD0,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Barang jadi	22.158
Barang dalam proses	2.419
Bahan baku	9.162
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	47.023
Total	<u>80.762</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17 dan 24).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	
	192.331	Indonesian Rupiah
	8.908	US Dollar
Total	<u>201.239</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 2.69% and 9.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD1.0 million and USD0.3 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	23.922	Finished goods
	1.061	Work-in-process
	9.244	Raw materials
	46.785	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>81.012</u>	Total

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

a. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	46.208	48.883
Karyawan	<u>112</u>	<u>73</u>
Uang muka - pihak ketiga	46.320	48.956
Pihak berelasi		
PT Wirakarya Sakti	<u>50.424</u>	<u>21.891</u>
Total	<u><u>96.744</u></u>	<u><u>70.847</u></u>

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 2,23% dan 1,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

b. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	12.111	3.438
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.105</u>	<u>1.816</u>
Total	<u><u>13.216</u></u>	<u><u>5.254</u></u>

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
World Resources Investment Fund	<u>379.343</u>	<u>358.238</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank ICBC Indonesia	<u>-</u>	<u>22.177</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>13.500</u>	<u>35.677</u>
Total pihak ketiga	<u>392.843</u>	<u>393.915</u>
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil	<u>457</u>	<u>479</u>
Total pihak berelasi	<u>457</u>	<u>479</u>
Total	<u><u>393.300</u></u>	<u><u>394.394</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Advances

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			Suppliers
			Employees
			Advances - third parties
			Related party
			PT Wirakarya Sakti
			Total

Advance to a related party represents 2.23% and 1.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

b. Prepaid Expenses

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Insurance
			Others (each below USD1 million)
			Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third parties
			<u>Short-term investment</u>
			World Resources Investment Fund
			<u>Time deposits</u>
			PT Bank Panin Tbk
			PT Bank ICBC Indonesia
			Time deposits - third parties
			Total third parties
			Related party
			<u>Short-term investments</u>
			Danamas Stabil
			Total related party
			Total

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	392.843	393.915	US Dollar
Rupiah Indonesia	457	479	Indonesian Rupiah
Total	<u>393.300</u>	<u>394.394</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021
(%)

Dolar AS	0,20 - 1,00	US Dollar
----------	-------------	-----------

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD379,3 juta, dengan 286.113 unit dan harga per unit sebesar USD1.325,85. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi tersebut sebesar USD358,2 juta, dengan 286.113 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09.

As of December 31, 2022, the balance of short-term investment in mutual fund of *World Resources Investment Fund* amounted to USD379.3 million, with 286,113 units and price per unit of USD1,325.85. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to USD358.2 million, with 286,113 units and price per unit of USD1,252.09.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) sebesar Rp7,2 miliar (setara dengan USD457,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,3 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi tersebut sebesar Rp6,8 miliar (setara dengan USD479,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,1 ribu.

As of December 31, 2022, the balance of short-term investment in mutual fund of *Danamas Stabil* from PT Sinarmas Asset Management*) amounted to Rp7.2 billion (equivalent to USD457.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.3 thousand. As of December 31, 2021, the balance of this investment amounted to Rp6.8 billion (equivalent to USD479.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.1 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 17).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD21,1 juta dan USD44,2 juta pada tahun 2022 dan 2021.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD21.1 million and USD44.2 million in 2022 and 2021, respectively.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other current assets to related parties represent 0.02% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	2022	2021
APP International Finance BVI (III) Limited	223.135	223.135
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	421	665
Total	261.487	261.731
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(15.137)	(14.325)
Neto	246.350	247.406

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2022	2021
Dolar AS	246.261	247.074
Rupiah Indonesia	89	332
Total	246.350	247.406

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	14.325	15.365
Penyisihan	812	-
Pembalikan	-	(1.040)
Total	15.137	14.325

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Net	

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	2022	2021
US Dollar	246.261	247.074
Indonesian Rupiah	89	332
Total	246.350	247.406

Movement in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	2022	2021
Balance at beginning of year	14.325	15.365
Allowance	812	-
Reversal	-	(1.040)
Total	15.137	14.325

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 10,89% dan 11,96% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	Lembar Saham yang Dimiliki/ <i>Number of Shares Held</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat/ Carrying Value	<i>Investee</i>
	2022 dan/and 2021	2022 dan/and 2021	2022 dan/and 2021	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	2,96	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara satu (1) dan lima (5) tahun.

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	<i>Acquisition Cost</i>
Biaya Perolehan				
Bangunan	320	-	320	<i>Building</i>
Mesin	1.932	-	1.932	<i>Machinery</i>
Peralatan transportasi	23	-	23	<i>Transportation equipment</i>
Total	2.275	-	2.275	<i>Total</i>

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Due from related parties represents 10.89% and 11.96% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiary lease several assets including office building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between one (1) to five (5) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	257	63	320	Building
Mesin	45	77	122	Machinery
Peralatan transportasi	4	5	9	Transportation equipment
Total	306	145	451	Total
Jumlah Tercatat	1.969		1.824	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	-	1.932	1.932	Machine
Peralatan transportasi	-	23	23	Transportation equipment
Total	320	1.955	2.275	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	151	106	257	Building
Mesin	-	45	45	Machine
Peralatan transportasi	-	4	4	Transportation equipment
Total	151	155	306	Total
Jumlah Tercatat	169		1.969	Carrying Amount

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pabrikasi	82	49	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	63	106	General and administrative expense (Note 32)
Beban bunga	99	87	Interest expense

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	180.674	-	-	5.169	185.843	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.822.616	83	-	13.748	1.836.447	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.589	412	(4)	-	28.997	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.274	-	(37)	-	2.237	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	34.984	8.215	-	(18.917)	24.282	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.072.146</u>	<u>8.710</u>	<u>(41)</u>	<u>-</u>	<u>2.080.815</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	145.055	2.878	-	-	147.933	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.066.254	55.283	-	-	1.121.537	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	23.284	1.070	(1)	-	24.353	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.261	8	(37)	-	2.232	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.236.854</u>	<u>59.239</u>	<u>(38)</u>	<u>-</u>	<u>1.296.055</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>835.292</u>				<u>784.760</u>	Carrying Amounts

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	180.674	-	-	-	180.674	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.800.504	255	(1.932)	23.789	1.822.616	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.503	118	(32)	-	28.589	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.362	8	(96)	-	2.274	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	36.531	22.242	-	(23.789)	34.984	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.051.583</u>	<u>22.623</u>	<u>(2.060)</u>	<u>-</u>	<u>2.072.146</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	142.239	2.816	-	-	145.055	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.007.956	58.298	-	-	1.066.254	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	22.291	1.025	(32)	-	23.284	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.375	14	(128)	-	2.261	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.174.861</u>	<u>62.153</u>	<u>(160)</u>	<u>-</u>	<u>1.236.854</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>876.722</u>				<u>835.292</u>	Carrying Amounts

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan	41	2.060	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(38)	(160)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	3	1.900	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	(1.939)	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian (keuntungan) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	<u>3</u>	<u>(39)</u>	Loss (gain) on sale and disposal of fixed assets - net

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pabrikasi	58.370	61.266	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 32)	48	49	Selling expense (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	821	838	General and administrative expense (Note 32)
Total	<u>59.239</u>	<u>62.153</u>	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Persentase Penyelesaian (%)	<u>2022</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	1.046	7.753	8.799	2023 - 2026	0 - 50
51 - 75	777	9.860	10.637	2023 - 2026	51 - 75
76 - 100	410	4.436	4.846	2023 - 2026	76 - 100
Total	<u>2.233</u>	<u>22.049</u>	<u>24.282</u>		Total
Persentase Penyelesaian (%)	<u>2021</u>			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	306	7.605	7.911	2022 - 2026	0 - 50
51 - 75	624	8.444	9.068	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	455	17.550	18.005	2021 - 2024	76 - 100
Total	<u>1.385</u>	<u>33.599</u>	<u>34.984</u>		Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD139,9 juta dan USD140,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.972)</u>	<u>(4.491)</u>
Neto	<u>71.604</u>	<u>72.085</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	4.491	4.257
Penyisihan	<u>481</u>	<u>234</u>
Total	<u>4.972</u>	<u>4.491</u>

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured approximately USD1.8 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD139.9 million and USD140.0 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Less allowance for impairment loss	<u>(4.972)</u>	<u>(4.491)</u>
Net	<u>71.604</u>	<u>72.085</u>

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases - related party is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	4.491	4.257
Provisions	<u>481</u>	<u>234</u>
Total	<u>4.972</u>	<u>4.491</u>

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY (Continued)**

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company's management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka investasi	135.000	-	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	80.278	80.050	Advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan	653	717	Guarantee deposit
Lain-lain	72	219	Others
Total	216.003	80.986	Total

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka pengambilalihan PT Agra Bareksa Indonesia. Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perbaikan fasilitas pendukung pabrik di Jambi.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for investment represent advance payments for acquired PT Agra Bareksa Indonesia. Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the repair of pulp mill support facilities in Jambi.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	42.500	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.126	12.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.932	41.093	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5.133	4.772	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618	2.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	123.809	123.541	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	77.451	72.630	US Dollar
Rupiah Indonesia	45.712	50.384	Indonesian Rupiah
Yuan China	608	422	Chinese Yuan
Euro Eropa	38	105	European Euro
Total	<u>123.809</u>	<u>123.541</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") sebesar USD35,0 juta. Pada tanggal 27 September 2022, UOBKH-Credit setuju untuk memberikan tambahan plafon sebesar USD15,0 juta sehingga total plafon menjadi USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar USD50,0 juta dan USD42,5 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas *Import Line* / Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dalam bentuk *Sight* dan *Usance Letter of Credit* (L/C) dengan plafon tidak melebihi USD255,0 juta yang dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT OKI Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD200,0 juta, USD40,0 juta dan USD15,0 juta. Fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD100,0 juta dan USD30,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/*Stand by Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD41,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*).
- Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD 253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Pindo dan OKI.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

The Company has Working Capital facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD35.0 million. On September 27, 2022, UOBKH-Credit agreed to give additional plafond amounting to USD15.0 million, so the total plafond become USD50.0 million. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million and USD42.5 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), as follows:

- *Import Line* / Working Capital ("KMKI") facility in the form of *Sight* and *Usance Letter of Credit* (L/C) with limit not exceed of USD255.0 million which can be used by the Company together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI"), with each limit USD200.0 million, USD40.0 million and USD15.0 million, respectively. KMKI facility with limit not exceed USD130.0 million (*sublimit* with *Import Line Facility*) can be used by the Company together with Pindo with each limit USD100.0 million and USD30.0 million, respectively.
- *Bank Guarantee/Stand by Letter of Credit* (BG/SBLC) facility with limit not exceed USD41.5 million (*sublimit* with *Import Line facility*).
- *Commercial Line Facility* with limit not exceed to USD 253.0 million which can be used by the Company, Pindo and OKI.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023 dan dijamin dengan persediaan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Pindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD30,1 juta dan USD12,7 juta.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD17,9 juta dan USD41,1 juta.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD47,5 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/Maximum Facilities		Facilities
	2022	2021	
Fasilitas Akseptasi	25.000	40.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	15.000	24.000	Bills Discounted Facility (without <i>letters of credit base</i>)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are valid up to April 12, 2023 and are secured by the certain inventories and machineries owned by the Company and Pindo.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD30.1 million and USD12.7 million, respectively.

c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 18, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Woori amounted to USD20.0 million.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility (L/C) from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2023. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD17.9 million and USD41.1 million, respectively.

e. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and in a maximum amount of USD47.5 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2023.

The facilities are as follows:

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD5,1 juta dan USD4,8 juta.

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD2,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> (%)	<u>2021</u> (%)	
Dolar AS	2,92 - 7,65	2,87 - 3,90	US Dollar
Rupiah Indonesia	-	10,00 - 10,40	Indonesian Rupiah

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	15.254	14.760	Local
Impor	8.372	9.796	Import
Total pihak ketiga	<u>23.626</u>	<u>24.556</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Lokal			Local
PT Bungo Bara Utama *)	936	1.524	PT Bungo Bara Utama *)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.352	1.092	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>2.288</u>	<u>2.616</u>	Total related parties
Total	<u><u>25.914</u></u>	<u><u>27.172</u></u>	Total

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD5.1 million and USD4.8 million, respectively.

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT Purinusa Ekapersada has Non Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT OKI Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD0.6 million and USD2.5 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Third parties			
Local	15.254	14.760	
Import	8.372	9.796	
Total third parties	<u>23.626</u>	<u>24.556</u>	
Related parties			
Local			
PT Bungo Bara Utama *)	936	1.524	
Others (each below USD1 million)	1.352	1.092	
Total related parties	<u>2.288</u>	<u>2.616</u>	
Total	<u><u>25.914</u></u>	<u><u>27.172</u></u>	

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	12.438	12.869
Dolar AS	9.875	12.059
Yuan Cina	3.036	1.791
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>565</u>	<u>453</u>
Total	<u>25.914</u>	<u>27.172</u>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,25% dan 0,30% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga	7.062	1.745
Beban bagi hasil sukuk	3.497	3.469
Transportasi	2.710	2.971
Sewa	1.500	777
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.404</u>	<u>2.003</u>
Total	<u>17.173</u>	<u>10.965</u>

21. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	<u>10.350</u>	<u>3.112</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,13%</u>	<u>0,35%</u>

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	12.438	12.869
Dolar AS	9.875	12.059
Yuan Cina	3.036	1.791
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 million)	<u>565</u>	<u>453</u>
Total	<u>25.914</u>	<u>27.172</u>

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.25% and 0.30% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD2.0 million and USD3.5 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga	7.062	1.745
Beban bagi hasil sukuk	3.497	3.469
Transportasi	2.710	2.971
Sewa	1.500	777
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.404</u>	<u>2.003</u>
Total	<u>17.173</u>	<u>10.965</u>

21. DUE TO A RELATED PARTY

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	<u>10.350</u>	<u>3.112</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,13%</u>	<u>0,35%</u>

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	391	438	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>1.286</u>	<u>1.760</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	1.677	2.198	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(146)</u>	<u>(270)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	1.531	1.928	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(319)</u>	<u>(329)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.212</u>	<u>1.599</u>	<i>Long-Term Portion</i>

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiary entered into lease agreements related to office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental*) for office space as of December 31, 2022 and 2021.
- On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Medium-term notes	-	35.041
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(35.041)
Bagian Jangka Panjang	-	-

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Medium-Term Notes (MTN) 1 Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2021 dan 4 Februari 2022, masing-masing sebesar Rp500,0 miliar.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	26.327	30.830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.396	13.666
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-	4.380
Total	38.723	48.876
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.225)	(6.132)
Bagian Jangka Panjang	36.498	42.744

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah Indonesia	38.723	44.496
Dolar AS	-	4.380
Total	38.723	48.876

23. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Medium-term notes	-	35.041
Current maturities	-	(35.041)
Long-term Portion	-	-

On December 27, 2019, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) 1 Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid off on December 20, 2021 and February 4, 2022 amounting Rp500.0 billion, respectively.

This MTN was not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acted as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acted as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

24. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	26.327	30.830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.396	13.666
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-	4.380
Total	38.723	48.876
Less current maturities	(2.225)	(6.132)
Long-term Portion	36.498	42.744

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Indonesian Rupiah	38.723	44.496
US Dollar	-	4.380
Total	38.723	48.876

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 4 April 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2021.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah setuju untuk memberikan Perusahaan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan tanggal 28 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD26,3 juta dan USD30,8 juta.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta mesin dan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD12,4 juta dan USD13,7 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

a. PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit Facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company. This facility has been paid off by the Company on April 4, 2021.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah. This facility has been paid off by the Company on December 16, 2021.

On June 7, 2021, BCA agreed to provide the Company with Installment Loan Facility amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and Local Credit facility amounting Rp250.0 billion valid until May 28, 2023. These facilities are secured by among others land rights, building and certain machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

The Company has Discounting Facility with Special Conditions (formerly known as Letter of Guarantee Facility) up to the amount of USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT OKI Pulp & Paper Mills.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD26.3 million and USD30.8 million, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Working Capital to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2023. This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and machinery and supplies owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD12.4 million and USD13.7 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar nihil dan USD4,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,00	8,00 - 8,50	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	6,00 - 6,20	6,20	<i>US Dollar</i>

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility has been paid off on November 29, 2021.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to nil and USD4.4 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman jangka panjang:		
Tranche A	-	-
Tranche B	29.575	131.270
Tranche C	<u>84.550</u>	<u>164.298</u>
Total pada nilai nominal	114.125	295.568
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22.345)</u>	<u>(38.118)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>91.780</u>	<u>257.450</u>

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Long-term loans:
			Tranche A
			Tranche B
			Tranche C
Total at nominal value	114.125	295.568	Total at nominal value
Less current maturities	<u>(22.345)</u>	<u>(38.118)</u>	Less current maturities
Long-term Portion	<u>91.780</u>	<u>257.450</u>	Long-term Portion

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B Facility* bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

26. NOTES PAYABLE (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Wesel bayar:			Notes payable:
Global Notes Tranche A	-	-	Tranche A Global Notes
Global Notes Tranche B	136	243	Tranche B Global Notes
Global Notes Tranche C	214	280	Tranche C Global Notes
Total pada nilai nominal	350	523	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50)	(65)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>300</u>	<u>458</u>	Long-term Portion

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

The maturity date of the *Tranche A Notes* will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.

Tranche B Global Notes

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

The maturity date of the *Tranche B Notes* will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The *Tranche B Notes* share the same term and interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

The maturity date of the *Tranche C Notes* shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes*, except that *Tranche C Notes* bear annual interest rate at 2.5% per annum.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menawarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

27. UTANG OBLIGASI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang Obligasi	351.022	90.000	<i>Bonds Payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(63.627)</u>	<u>(90.000)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>287.395</u>	<u>-</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) sebagai *lead manager*. Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan sudah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 (“Penawaran Umum I Tahap I”) dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. NOTES PAYABLE (Continued)

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholders through *Clearing System* and *Euroclear*. The *Exchange Offer* process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) as *lead manager*. On May 27, 2022, the Company has fully repaid this facility.

On August 25, 2022, the Company issued the *2nd non-guaranteed bonds* of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation (“Shinhan”) as *lead manager*.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by *Notification of Effective Statement Letter* No. S-2/D.04/2022 for its *Continuous Public Offering of Company’s Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021* (“*Bond Public Offer I Phase I*”) with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion.

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD351,0 juta dan USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

28. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp500,0 miliar.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BONDS PAYABLE (Continued)

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD351.0 million and USD90.0 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

28. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum. On October 8, 2021, the Company has made a payment amounting to Rp500.0 billion.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi sukuk, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp2,0 triliun (setara dengan USD127,1 juta) dan Rp2,0 triliun (setara dengan USD140,2 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliananatan.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after deduction of all sukuk issuing costs, are for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.0 trillion (equivalent to USD127.1 million) and Rp2.0 trillion (equivalent to USD140.2 million), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	596.751	482.972	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	9.937	108	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	<u>606.688</u>	<u>483.080</u>	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	877	-	(each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	607.565	483.080	Total Local Sales
Total Ekspor - Pihak ketiga	<u>48.414</u>	<u>65.606</u>	Total Export - Third parties
Total	<u>655.979</u>	<u>548.686</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022 (%)</u>	<u>2021 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Products</u>
Produk bubur kertas dan lainnya	623.590	525.923	95,06%	95,85%	Pulp products and others
Produk <i>tissue</i>	32.389	22.763	4,94%	4,15%	Tissue products
Total	<u>655.979</u>	<u>548.686</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

Persentase total penjualan neto dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 92,49% dan 88,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total net sales from related parties to consolidated net sales was 92.49% and 88.04% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	169.221	168.849	Raw materials
Upah langsung	7.514	8.405	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>169.334</u>	<u>157.932</u>	Manufacturing overhead
Total beban produksi	346.069	335.186	Total production costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	1.061	877	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2.419)</u>	<u>(1.061)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	344.711	335.002	Cost of goods manufactured

31. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	23.922	11.246	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(22.158)</u>	<u>(23.922)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>346.475</u>	<u>322.326</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
PT Wirakarya Sakti	158.388	150.972	<i>PT Wirakarya Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>22.686</u>	<u>21.419</u>	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Subtotal	181.074	172.391	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>60.386</u>	<u>55.926</u>	<u><i>Third parties</i></u> <i>(each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	241.460	228.317	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>72.321</u>	<u>65.669</u>	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	<u>169.139</u>	<u>162.648</u>	<i>Purchases of Raw Materials</i>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 52,26% dan 53,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated cost of goods sold was 52.26% and 53.48% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan			<i>Selling</i>
Pengangkutan dan beban ekspor	9.387	9.307	<i>Transportation and export charges</i>
Gaji dan upah	489	488	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 14)	48	49	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Lain-lain	<u>7.474</u>	<u>12.938</u>	<i>Others</i>
Subtotal	<u>17.398</u>	<u>22.782</u>	<i>Subtotal</i>

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2022	2021	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Jasa manajemen (Catatan 36)	7.044	6.148	Management fee (Note 36)
Gaji dan upah	4.805	4.602	Salaries and wages
Jasa profesional	3.348	1.516	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	2.208	1.798	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	884	944	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dinas	90	25	Travelling
Lain-lain	5.633	4.220	Others
Subtotal	24.012	19.253	Subtotal
Total	41.410	42.035	Total

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD49,6 juta dan USD45,4 juta.

33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, *medium-term notes*, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD49.6 million and USD45.4 million, respectively.

34. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	3.833	2.927	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	38.457	28.824	Income taxes
Total	42.290	31.751	Total

34. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kini	(58.085)	(32.948)	Current
Tangguhan	5.749	(2.001)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(52.336)	(34.949)	Income Tax Expense

b. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	2022	2021
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	4.148.491	2.774.385
Beda temporer	5.536	(53.281)
Beda tetap	(651)	(584.154)
Taksiran Laba Kena Pajak	4.153.376	2.136.950
Beban pajak penghasilan - kini	913.743	470.129
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(347.717)	(69.910)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	566.026	400.219
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	58.085	32.948

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2022 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

c. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (Continued)

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	2022	2021
Profit of the Company before income tax expense	4.148.491	2.774.385
Temporary differences	5.536	(53.281)
Permanent differences	(651)	(584.154)
Estimated Taxable Profit	4.153.376	2.136.950
Income tax expense - current	913.743	470.129
Estimated prepayment of income taxes	(347.717)	(69.910)
Income tax payable - Article 29	566.026	400.219
Income tax expense - current (equivalent in USD)	58.085	32.948

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 71. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

In these consolidated financial statements, the amount of 2022 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

c. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2022 and 2021 and the related tax expense is as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.906	(293)	(148)	1.465	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.258	(1.037)	-	4.221	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	18	11	-	29	Transaction under finance lease
Neto	7.182	(1.319)	(148)	5.715	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(71.671)	7.068	-	(64.603)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(64.489)	5.749	(148)	(58.888)	Deferred Tax Liability - Net

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	1.605	(1.605)	-	-	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.283	(365)	(12)	1.906	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.132	126	-	5.258	Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaksi sewa pembiayaan	(7)	25	-	18	Transaction under finance lease
Neto	9.013	(1.819)	(12)	7.182	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(71.489)	(182)	-	(71.671)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(62.476)	(2.001)	(12)	(64.489)	Deferred Tax Liability - Net

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00004/206/21/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp716,6 juta dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2,1 triliun.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00003/206/20/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp1,1 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp963,7 miliar.

d. Tax Assessment Letter

On October 25, 2022, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00004/206/21/092/22 concerning underpayment of 2021 corporate income tax amounting to Rp716.6 million and the Company's net taxable profit is set at Rp2.1 trillion.

On April 22, 2022, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00003/206/20/092/22 concerning underpayment of 2020 corporate income tax amounting to Rp1.1 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp963.7 billion.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/19/092/21 atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp317,7 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp1,6 triliun.

e. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

34. TAXATION (Continued)

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/19/092/21 concerning underpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp317.7 million and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp1.6 trillion.

e. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, Government have published Government Regulation No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for pandemic Coronavirus Disease ("COVID-19"), such as regulates the reduction of corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, the Law on the Harmonization of Tax Regulations was enacted which stipulates a single rate for the corporate income tax of 22% starting in the 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 7 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah umur 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ <i>8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years</i>		<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>1% of survival rate</i>		<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
2022	1%	(296)	325	<i>2022</i>
2021	1%	(450)	503	<i>2021</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.656	8.663	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>6.656</u>	<u>8.663</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	8.663	10.378	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	463	(673)	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(674)	(55)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(927)	(865)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	(64)	(3)	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(805)	(119)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	<u>6.656</u>	<u>8.663</u>	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	447	429	Current service cost
Perubahan program	(1.192)	(2.024)	Plan amendments
Biaya bunga	437	577	Interest cost
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	771	345	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	<u>463</u>	<u>(673)</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(171)	(108)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(503)	53	Experience adjustments
Neto	<u>(674)</u>	<u>(55)</u>	Net

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	8.663	10.378
Biaya jasa kini	447	429
Perubahan program	(1.192)	(2.024)
Biaya bunga	437	577
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	771	345
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	(171)	(108)
Penyesuaian pengalaman	(503)	53
Imbalan yang dibayar	(927)	(865)
Jasa kini peserta pindahan	(64)	(3)
Penyesuaian selisih kurs	(805)	(119)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	6.656	8.663

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	772	974
Antara 1 - 3 tahun	1.288	1.466
Antara 3 - 5 tahun	1.198	1.499
Antara 5 - 10 tahun	2.168	2.768
Diatas 10 tahun	1.230	1.956
Total	6.656	8.663

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the employee benefits liability is as follows:

2022	2021	
		<i>Present value of employee benefit liability at beginning of year</i>
		<i>Current service cost</i>
		<i>Plan amendments</i>
		<i>Interest cost</i>
		<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
		<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
		<i> Changes in financial assumption</i>
		<i> Experience adjustments</i>
		<i> Benefits paid</i>
		<i> Transfer of liability</i>
		<i> Foreign exchange adjustment</i>
		<i>Present Value of Employee Benefits Liability at End of Year</i>

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022	2021	
		<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
		<i>Between 1 - 3 years</i>
		<i>Between 3 - 5 years</i>
		<i>Between 5 - 10 years</i>
		<i>Over 10 years</i>
		<i>Total</i>

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbangan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Penyesuaian pengalaman/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2022	6.656	(503)	December 31, 2022
31 Desember 2021	8.663	53	December 31, 2021
31 Desember 2020	10.378	(676)	December 31, 2020
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	December 31, 2019
31 Desember 2018	9.692	(504)	December 31, 2018

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES**

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/Related Party</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relation</u>	<u>Akun/Account</u>	<u>Nilai Transaksi/ Transaction Amount</u>		<u>Persentase/ Percentage</u>	
				<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan / Sales	596.751	482.972	90,97%	88,02% ^{a)}
2	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Penjualan / Sales	9.937	-	1,51%	0,00% ^{a)}
3	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	158.388	150.972	45,71%	46,84% ^{b)}
4	PT Bungo Bara Utama *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	20.123	14.456	5,81%	4,48% ^{b)}
5	PT Karya Cemerlang Persada *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Pembelian / Purchase	-	5.255	0,00%	1,63% ^{b)}
6	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Beban jasa manajemen / Management fee	7.044	6.148	17,01%	14,63% ^{c)}

a) Persentase terhadap penjualan / percentage to sales

b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / percentage to cost of goods sold

c) Persentase terhadap beban usaha / percentage to operating expenses

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- *) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

No.	Pihak Berelasi/Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Akun/Account	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Persentase/ Percentage	
				31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Kas di bank / Cash in bank	782	130	0,03%	0,01% ^{a)}
2	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	57.767	192.331	2,55%	9,29% ^{a)}
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Piutang usaha / Trade receivable	3.172	-	0,14%	0,00% ^{a)}
4	PT Sinarmas Asset Management *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Aset lancar lainnya / Other current assets	457	479	0,02%	0,02% ^{a)}
5	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Jaminan pembelian jangka panjang/ Guarantee for long-term purchases	71.604	72.085	3,16%	3,48% ^{a)}
			Uang muka pemasok / Advance supplier	50.424	21.891	2,23%	1,06% ^{a)}
6	PT Bungo Bara Utama *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung / Indirect similar shareholder	Utang usaha / Trade payable	936	1.524	0,10%	0,17% ^{b)}

a) Persentase terhadap total aset / percentage to total assets

b) Persentase terhadap total liabilitas / percentage to total liabilities

- *) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,3 miliar (setara dengan USD20,7 ribu) dan Rp0,3 miliar (setara dengan USD22,9 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

- *) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

- *) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence, (ii) common control and ownership.

Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.3 billion (equivalent to USD20.7 thousand) and Rp0.3 billion (equivalent to USD22.9 thousand) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	37.204	50.497
Timur Tengah	10.606	2.425
Eropa	456	1.106
Afrika	148	3.557
Amerika Serikat	-	4.647
Australia dan <i>Oceania</i>	-	3.374
Total Penjualan Ekspor	48.414	65.606
Lokal	607.565	483.080
Penjualan Neto Konsolidasian	655.979	548.686
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.781	300.308
Produk <i>tissue</i>	34.694	22.018
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	346.475	322.326
Laba (rugi) bruto		
Produk bubur kertas dan lainnya	311.808	225.615
Produk <i>tissue</i>	(2.304)	745
Laba Bruto Konsolidasian	309.504	226.360
Beban usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	39.365	41.355
Produk <i>tissue</i>	2.045	680
Total Beban Usaha Konsolidasian	41.410	42.035
Laba (rugi) usaha		
Produk bubur kertas dan lainnya	272.443	184.260
Produk <i>tissue</i>	(4.349)	65
Laba Usaha Konsolidasian	268.094	184.325
Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian		
Produk bubur kertas dan lainnya	91,41%	95,85%
Produk <i>tissue</i>	8,59%	4,15%
Total	100,00%	100,00%

37. OPERATING SEGMENT

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

Information based on geographical area
<u>Export</u>
Asia
Middle East
Europe
Africa
United States of America
Australia and Oceania
Total Export Sales
Local
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Cost of Goods Sold
Gross (loss) profit
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Gross Profit
Operating expenses
Pulp products and others
Tissue products
Total Consolidated Operating Expenses
Operating (loss) profit
Pulp products and others
Tissue products
Consolidated Operating Profit
Percentage of total Consolidated assets and liabilities
Pulp products and others
Tissue products
Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

Akun	2022		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	379.800	379.800	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	24	24	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	269.878	269.878	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	82.933	82.933	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.035	1.035	Other receivables
Aset lancar lainnya	13.500	13.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	246.350	246.350	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	653	653	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	998.645	998.645	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	123.809	Short-term bank loans
Utang usaha	25.914	25.914	Trade payables
Utang lain-lain	1.995	1.995	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.173	17.173	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	10.350	10.350	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.531	1.531	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	38.723	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	114.125	114.125	Long-term loans
Wesel bayar	350	350	Notes payable
Utang obligasi	351.022	351.022	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	127.138	127.138	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	812.130	812.130	Total Financial Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2021			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	358.717	358.717	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	15	15	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	74.137	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	201.239	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	329	329	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.677	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	247.406	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	717	717	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	922.709	922.709	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	123.541	123.541	Short-term bank loans
Utang usaha	27.172	27.172	Trade payables
Utang lain-lain	3.455	3.455	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.965	10.965	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.112	3.112	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.928	1.928	Lease liabilities
<i>Medium-term notes</i>	35.041	35.041	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.876	48.876	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	295.568	295.568	Long-term loans
Wesel bayar	523	523	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	140.164	140.164	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	780.345	780.345	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan setara kas	269.878	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	82.933	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.035	329	Other receivables
Investasi jangka pendek	379.800	358.717	Short-term investments
Aset lancar lainnya	13.500	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	246.350	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	653	717	Other non-current assets
Total	<u>998.621</u>	<u>922.694</u>	Total

39. COMMITMENT AND AGREEMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

2022					
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	269.878	-	-	269.878	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	80.888	1.607	-	82.933	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.035	-	-	1.035	Other receivables
Investasi jangka pendek	379.800	-	-	379.800	Short-term investments
Aset lancar lainnya	13.500	-	-	13.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	246.350	-	-	246.350	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	653	-	-	653	Other non-current assets
Total	996.576	1.607	-	998.621	Total
2021					
Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	74.137	-	-	74.137	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.550	1.351	205	201.239	Trade receivables
Piutang lain-lain	329	-	-	329	Other receivables
Investasi jangka pendek	358.717	-	-	358.717	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.677	-	-	35.677	Other current assets
Piutang pihak berelasi	247.406	-	-	247.406	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	717	-	-	717	Other non-current assets
Total	921.005	1.351	205	922.694	Total

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2022		Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)			
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	556.305.121.951	35.364	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	111.492	16	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	11.097	12	European Euro
Dolar Singapura	SGD	2.145	2	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	960.234.287.821	61.041	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.392.267.656	89	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	12.891.080.680	819	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	7.198.938.575	458	Indonesian Rupiah
Total Aset			97.801	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	719.100.077.422	45.712	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	4.235.484	608	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	36.152	38	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	195.668.577.896	12.438	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	21.160.095	3.036	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	518.414	551	European Euro
Yen Jepang	JPY	1.815.715	14	Japanese Yen

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2022		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	17.502.502.857	1.113	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	182	Sweden Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	296.298.641.854	18.835	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	273.385	290	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	Singaporean Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Rupiah Indonesia	Rp	3.047.084.590	194	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	609.148.078.479	38.723	Indonesian Rupiah
Utang obligasi				Bonds payable
Rupiah Indonesia	Rp	5.050.000.000.000	321.022	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	127.137	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			569.913	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(472.112)	Liabilities - Net
		2021		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	430.162.077.027	30.147	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	1.219.507	191	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	27.280	31	European Euro
Yen Jepang	JPY	491.113	4	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	1.484	1	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	2.744.375.430.113	192.331	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	4.734.201.374	332	Indonesian Rupiah

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

		2021		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	1.905.076.336	134	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	6.828.975.482	479	Indonesian Rupiah
Total Aset			223.650	Total Assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	718.931.855.482	50.384	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	2.688.000	422	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	93.000	105	European Euro
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	183.634.220.502	12.869	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	11.421.109	1.791	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	390.084	441	European Euro
Yen Jepang	JPY	1.365.611	12	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	26.434.313.548	1.853	Indonesian Rupiah
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	211	Sweden Dollar
Dolar Singapura	SGD	62.960	46	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	211.831.967.182	14.845	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	273.445	309	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	500.000.000.000	35.041	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	634.913.999.421	44.496	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	140.164	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			303.008	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			(79.358)	Liabilities - Net

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD23,6 juta dan USD4,0 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD0,3 juta dan USD1,0 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2022 and 2021, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD23.6 million and USD4.0 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2022 and 2021, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD0.3 million and USD1.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2022						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	123.809	123.809	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	25.914	25.914	25.914	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.995	1.995	1.995	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.173	17.173	17.173	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	10.350	10.350	10.350	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.531	1.531	319	1.212	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	38.723	2.225	36.498	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	114.125	114.125	22.345	54.451	37.329	Long-term loans
Wesel bayar	350	350	50	135	165	Notes payable
Utang obligasi	351.022	351.022	63.627	287.395	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	127.138	127.138	127.138	-	-	Sukuk Mudharabah
Total	812.130	812.130	394.945	379.691	37.494	Total
2021						
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts						
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years				
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	123.541	123.541	123.541	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	27.172	27.172	27.172	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.455	3.455	3.455	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.965	10.965	10.965	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.112	3.112	3.112	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	1.928	1.928	329	1.599	-	Lease liabilities
Medium-term notes	35.041	35.041	35.041	-	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.876	48.876	6.132	42.744	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	295.568	295.568	38.118	125.363	132.087	Long-term loans
Wesel bayar	523	523	65	213	245	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	90.000	-	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	140.164	140.164	-	140.164	-	Sukuk Mudharabah
Total	780.345	780.345	337.930	310.083	132.332	Total

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman berbunga	702.889	674.600
Ekuitas	<u>1.342.941</u>	<u>1.184.189</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,5</u>	<u>0,6</u>

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 55 tertanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2021 dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,42 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sebesar USD70,0 juta (atau setara dengan Rp1,0 triliun) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada awal bulan September 2022, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 86 tertanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan:

- Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,3 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman berbunga	702.889	674.600	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	<u>1.342.941</u>	<u>1.184.189</u>	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,5</u>	<u>0,6</u>	Debt to Equity Ratio

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 55 dated May 23, 2022, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2021, as follows:

- An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.42 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.
- An amount of USD70.0 million (or equivalent to Rp1.0 trillion) were distributed to the shareholders. In the beginning of September 2022, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 86 dated June 30, 2021, the shareholders decided:

- An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.3 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability will be used in accordance with Article 19 of the Company's Article of Association.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

- b. Tidak membagikan dividen final untuk tahun buku 2020 dikarenakan kondisi Perusahaan yang masih membutuhkan dana untuk modal kerja dan pengembangan usaha.
- c. Atas sisa laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk setelah dikurangi dengan cadangan tersebut sebagaimana dalam poin a akan dimasukkan sebagai saldo laba dan menggunakannya untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2022	2021	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	18.917	23.789	<i>Reclassifications of assets under construction</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.955	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Significant activities not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	123.541 35.041	268 (36.624)	-	-	123.809 -	<i>Short-term bank loans Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pinjaman jangka panjang	48.876 295.568	(7.246) (181.567)	(2.907)	-	38.723 114.125	<i>Long-term bank loans Long-term loans</i>
Wesel bayar	523	(49)	-	(124)	350	<i>Notes payable</i>
Liabilitas sewa	1.928	(230)	(167)	-	1.531	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	90.000	289.196	(28.174)	-	351.022	<i>Bonds payable</i>
Utang dividen	-	(67.488)	(2.512)	70.000	-	<i>Dividends payable</i>
Sukuk Mudharabah	140.164	-	(13.026)	-	127.138	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	735.641	(3.740)	(45.203)	70.000	756.698	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	125.408 70.897	(1.867) (34.841)	-	-	123.541 35.041	<i>Short-term bank loans Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pinjaman jangka panjang	24.529 346.614	24.451 (51.046)	(104)	-	48.876 295.568	<i>Long-term bank loans Long-term loans</i>
Wesel bayar	608	(85)	-	-	523	<i>Notes payable</i>
Liabilitas sewa	83	(147)	32	1.960	1.928	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	177.243	(34.914)	(2.165)	-	140.164	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Jumlah Tercatat	835.382	(98.449)	(3.252)	1.960	735.641	Carrying Amounts

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2022	<u>228.226</u>	<u>2.750.715</u>	<u>82,97</u>	2022
2021	<u>148.390</u>	<u>2.750.715</u>	<u>53,95</u>	2021

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use; and*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates.*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Notaris Desman, S.H, M.Hum, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- b. Pada tanggal 9 Januari 2023 Perusahaan telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU.AH.01.09.0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total Aset	742.192	Total Assets
Total Liabilitas	(157)	Total Liability
Aset teridentifikasi neto	742.035	Net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	-	Non-controlling interest
Goodwill	1.365.045	Goodwill
Total harga perolehan	2.107.080	Total acquisition price

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi.

45. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia Number 70 dated March 16, 2023 made before Notary Desman, S.H., M.Hum, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.
- b. On January 9, 2023 the Company has acquired PT Agra Bareksa Indonesia based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders Number 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU.AH.01.09.0007782 dated 9 January, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

The transaction was accounted for using the acquisition method.